

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV, dapat ditarik simpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum* dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa kelas II Sekolah Dasar. Adapun rincian simpulannya adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum* untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa kelas II Sekolah Dasar disusun berdasarkan Permendikbud no 22 tahun 2016. Perbedaan RPP antara pra siklus, siklus I, dan siklus II terletak pada sistematika atau komponen RPP serta langkah-langkah pembelajarannya. Pada pra siklus, sistematika RPP yang digunakan mengacu pada Permendikbud no. 65 tahun 2013. Sedangkan RPP yang digunakan ketika siklus I dan siklus II mengacu pada Permendikbud no. 22 tahun 2016. Selain itu perbedaan RPP Pra siklus dengan siklus I dan siklus II terletak pada langkah-langkah pembelajarannya. Di mana penyusunan langkah-langkah pembelajaran pada RPP siklus I dan siklus II telah disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran *Quantum* yang meliputi langkah tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan. Kemudian pada RPP siklus II, langkah-langkah tersebut mengalami perbaikan sesuai dengan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya.
- 2) Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada pra siklus, pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Sementara, aktivitas siswa hanya mendengarkan, menulis, mengerjakan tugas, membaca teks, dan menyimpulkan. Namun, setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum* aktivitas belajar siswa meningkat, yaitu siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, seperti menemukan manfaat pembelajaran “apa manfaatnya bagiku”, bertanya jawab mengenai pengalaman yang dihadirkan, mengerjakan LKS bersama kelompok dalam rangka menamai dan membangun konsep-konsep yang ada, mempresentasikan hasil

Noor Ainun, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pekerjaan bersama kelompok, mengulang kembali apa yang sudah dipelajari, merayakan keberhasilan pembelajaran, mengemukakan pendapat, menanggapi, melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran dengan bimbingan guru. Dengan kata lain, pembelajaran lebih terpusat pada siswa (*student centered*). Sedangkan, peranan guru hanya sebagai fasilitator dalam membimbing siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya, membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelas maupun diskusi kelompok dan menstimulus siswa untuk mengemukakan ide atau gagasan.

- 3) Terdapat peningkatan konsentrasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Quantum*. Pada pra siklus konsentrasi belajar siswa baru mencapai 31,42%. Kemudian pada siklus I konsentrasi belajar siswa meningkat menjadi 62,37%. Dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 79,5%.
- 4) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Quantum*. Pada pra siklus rata-rata hasil belajar siswa adalah 64,05 dengan persentase ketuntasan 40%. Setelah pelaksanaan siklus I, rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 72,03 dengan persentase ketuntasan mencapai 71%. Dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 83,17 dengan persentase ketuntasan mencapai 88%. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa konsentrasi dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang positif. Ketika konsentrasi belajar siswa meningkat, maka hasil belajar siswa pun ikut meningkat.

## 5.2 Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran *Quantum* untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa.

### 1) Guru

Model pembelajaran *Quantum* dapat dijadikan alternatif untuk membantu meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa dengan catatan dalam penyusunan RPP guru perlu menguasai acuan RPP yang digunakan, menguasai bahan ajar, serta teori model pembelajaran yang akan diterapkan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kemudian guru juga perlu menyiapkan media pembelajaran yang variatif untuk menunjang

**Noor Ainun, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keberhasilan dari setiap langkah pada model pembelajaran *Quantum*. Terutama pada langkah tumbuhkan, siswa perlu difasilitasi dengan media yang menunjang agar dapat menemukan sendiri apa manfaat pembelajaran bagi siswa. Selain itu guru juga perlu menyusun perencanaan yang matang sebelum menerapkan model pembelajaran *Quantum*. Model pembelajaran *Quantum* memiliki keunggulan di mana siswa akan mengalami terlebih dahulu sebelum akhirnya menamai setiap konsep yang ada. Oleh karena itu guru perlu menghindari untuk memberikan penjelasan materi sebelum siswa mengalaminya terlebih dahulu. Biarkan siswa mengalami terlebih dahulu, baru kemudian guru membimbing siswa untuk menamai setiap konsep yang ada. Selain itu guru juga perlu memperhatikan teknik pelaksanaan untuk langkah “ulangi” dan “rayakan” agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan kondusif.

## 2) Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model pembelajaran *Quantum* untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa perlu memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dikarenakan model ini memerlukan waktu yang relatif tidak sebentar. Peneliti selanjutnya pun perlu melakukan pengelolaan kelas dengan baik. Selain itu juga peneliti selanjutnya perlu mengenal terlebih dahulu karakteristik dari setiap siswa di kelas. Hal ini dalam rangka menunjang asas utama dalam model pembelajaran *Quantum* yaitu “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan atarkanlah dunia kita ke dunia mereka”. Terakhir, peneliti selanjutnya disarankan pula untuk melihat keterbatasan penelitian pada penelitian ini.